

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar matematika merupakan perubahan yang terjadi pada siswa akibat kegiatan belajar matematika. Suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman siswa dalam kegiatan belajar menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Tidak banyak dari siswa yang mengalami perubahan setelah proses belajar matematika usai. Untuk meminimalisir hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya fasilitas belajar, lingkungan belajar dan motivasi berprestasi siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam diri individu meliputi kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor di luar individu meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 April 2012 yang berhubungan dengan pembelajaran yang terjadi di SMK Negeri 1 Purwodadi ditemukan sebagai berikut.

1. Suasana yang kurang kondusif selama kegiatan belajar mengajar.

2. Tidak adanya umpan balik dari motivasi yang diberikan guru kepada siswa.
3. Minat siswa selama mengikuti pelajaran tidak tampak. Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan, meskipun ada beberapa diantara mereka yang belum paham.

Berdasarkan data hasil Ujian Tengah Semester Genap tahun 2011/2012, masih banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kelas XI Program Akuntansi SMK Negeri 1 Purwodadi yang terdiri dari 117 siswa hanya lima puluh persen yang mencapai batas kriteria ketuntasan minimal. Dalam hal ini perlu adanya motivasi berprestasi guna mencapai hasil belajar yang baik dan proses pembelajaran yang memadai.

Motivasi yang merupakan salah satu faktor dari dalam diri individu turut serta menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses belajar. Motivasi merupakan daya penggerak di dalam tubuh. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya.

Dalam pembelajaran matematika motivasi berprestasi siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan belajar kurang menarik karena siswa cenderung pasif, jarang mengajukan pertanyaan dan kurangnya konsentrasi siswa selama mengikuti pelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan tampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar mengajar. Di dalam aktivitas belajar, motivasi

dimanifestasikan dalam bentuk ketekunan, kesungguhan dan ketelatenan. Siswa yang kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu sungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu rendahnya motivasi berprestasi memberikan dampak pada tercapainya hasil belajar.

Selain faktor dari dalam individu, faktor dari luar individu juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas yang bisa dikatakan sebagai faktor pendukung, keberadaannya tidak bisa diabaikan begitu saja. Dari dimensi guru ketersediaan fasilitas belajar akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, karena guru dapat menggunakan alat-alat bantu pembelajaran dalam memperjelas materi pelajaran serta kelancaran kegiatan belajar lainnya. Dari dimensi siswa, ketersediaan fasilitas belajar berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat menopang hasil belajar yang diinginkan.

Faktor dari luar individu selain fasilitas belajar juga terdapat lingkungan belajar. Lingkungan merupakan salah satu unsur dalam pendidikan, hal ini dikarenakan lingkungan merupakan sumber belajar. Sama halnya dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar juga tidak boleh diabaikan begitu saja meski kelihatannya sepele. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi siswa untuk berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap proses belajar. Siswa yang berada pada lingkungan yang baik, besar kemungkinan

lingkungan tersebut memberikan pengaruh yang positif kepada siswa, kecil kemungkinan membawa pengaruh negatif dan sebaliknya, sehingga hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi dengan lingkungan di mana dia berinteraksi.

Adanya fasilitas belajar, lingkungan belajar yang mendukung serta motivasi berprestasi siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang tinggi pula.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada sembilan masalah.

1. Hasil belajar matematika sampai saat ini belum sesuai dengan harapan.
2. Fasilitas belajar yang tersedia dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Motivasi siswa yang berbeda dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.
6. Siswa lebih tertarik dengan pelajaran menghafal dari pada pembelajaran yang banyak memahami konsep dan pemecahan masalah.
7. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang tidak disukai oleh banyak siswa.
8. Keaktifan siswa dalam proses pembelajar masih kurang.
9. Perhatian dan pengawasan terhadap siswa kerap kali dilupakan oleh orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada penelitian ini faktor-faktor yang diteliti adalah fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi?
2. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi?
3. Adakah kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi?
4. Adakah kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menguji.

1. Kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.

2. Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.
3. Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.
4. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan tentang:

- a. Kontribusi fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.
- b. Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.
- c. Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.
- d. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika sekolah Berbasis ISO di SMK Negeri 1 Purwodadi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar yang diharapkan.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan informasi tentang arti penting atau tidaknya fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar yang diharapkan.